

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

National Cancer Institute di Amerika Serikat, melaporkan bahwa pada tahun 1991 terdapat 6 juta penderita tumor. Tercatat 78.000 orang menderita tumor leher dan kepala. Dari seluruh penderita tumor yang tercatat pada tahun 1991 tersebut, 10% penderita meninggal dunia dalam tahun pertama, diantaranya 3-4% adalah penderita dengan keganasan pada leher dan kepala. Pada awal Januari 1997 dilaporkan bahwa kira-kira 33% penderita tumor leher dan kepala telah meninggal dunia. Secara keseluruhan, angka rata-rata bertahan hidup 5 tahun untuk tumor leher dan kepala berkisar sebanyak 50-60% untuk tumor primer saja dan bertahan hidup 5 tahun sebanyak 30% pada penderita tumor primer yang bermetastasis (Aru W, 2013).

Tanpa disadari salah satu bagian dari hal kesehatan yang sering diabaikan adalah sistem imunologi, dimana dapat terjadi gangguan yaitu salah satunya tumor colli. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyakit ini karena penyakit ini tidak begitu populer di masyarakat dan biasanya terjadi pada usia anak-anak dan usia muda. Masyarakat biasanya mengabaikan tanda gejala penyakit ini karena mereka menganggap penyakit ini tidak begitu parah dan tidak mengganggu aktivitas mereka sehingga mereka terkadang cenderung mengabaikan. Padahal penyakit ini lebih berbahaya karena terletak di leher dan jika dibiarkan akan mengganggu sistem

pernafasan dan sistem pencernaan. Kasus ini sering terjadi pada usia dewasa muda dengan perbandingan perempuan : laki-laki adalah 3:2 (Soelarto, 2010).

Setiap massa baik kongenital maupun neoplasma yang timbul di segitiga anterior maupun posterior leher diantara klavikula pada bagian inferior maupun mandibula serta dasar tenggorokan pada bagian superior. Pada kasus benjolan di leher 50% kasus berasal dari tiroid, 40% disebabkan karena keganasan, dan 10 % disebabkan karena kongenital atau peradangan (Ramli, 2010).

Salah satu tindakan medis yang dilakukan adalah pembedahan ekstirpasi. Pembedahan ekstirpasi merupakan tindakan pembedahan pengangkatan seluruh massa tumor beserta kapsulnya atau pengangkatan seluruh jaringan atau organ yang rusak. Pada kista brankial ini apabila pengangkatan tidak dilakukan secara sempurna akan menimbulkan kekambuhan dimasa mendatang (Jong, 2004).

Tumor colli atau kista brankial sering terjadi pada anak-anak, walaupun dapat ditemukan pada semua usia. Penderita terbanyak 0-20 tahun yaitu 52%, usia 20 tahun yaitu 40%. Faktor yang memperburuk penyakit ini adalah stadium lanjut, usia lebih dari 40 tahun, ada pembesaran kelenjar leher, lumpuh saraf otak, metastasis yang sudah jauh (Ramli, 2010).

Dari data Rekam Medik RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2012, dalam satu tahun terdapat 30 kasus tumor colli dan pada bulan april 2013 terdapat 1 kasus tumor colli (Rekam Medik, 2013)

Melihat bahaya dari penyakit tumor colli serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini, penulis tertarik membuat asuhan keperawatan dengan gangguan imunologi : post operasi ekstirpasi tumor colli.

B. Rumusan Masalah

Melihat komplikasi dari penyakit tumor colli yang membahayakan hidup para penderita, serta kurang pengetahuan para penderita tentang penyakit tumor colli, maka penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan dengan gangguan sistem imunologi : post operasi ekstirpasi tumor colli.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem imunologi : post operasi ekstirpasi tumor colli, serta mampu memberikan asuhan keperawatan pada penderita tumor colli.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien dengan post operasi tumor colli.
- b. Dapat merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan post operasi tumor colli.
- c. Dapat menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan post operasi tumor colli.

- d. Dapat mengimplementasikan tindakan keperawatan pada pasien dengan post operasi tumor colli.
- e. Dapat mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi tumor colli.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan post operasi tumor colli.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan masukan perawat untuk memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien post operasi tumor colli.

4. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Lebih meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang penyakit tumor colli, sehingga keluarga bisa menjaga anggota keluarga yang lain supaya terhindar dari penyakit yang sama dan untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat.